

# Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Achmad Syahrul Fajrih

Effy Wardati Maryam

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



# Pendahuluan

- Mahasiswa yang berada pada akhir masa remaja yang berakhir pada sekitar rentan usia 18-23 tahun merupakan masa dimana individu harus memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik dengan sekitarnya [1]-[2]
- Lingkungan juga menuntut mahasiswa untuk memberikan interaksi dan selanjutnya memunculkan perilaku positif. Perilaku positif tersebut muncul akibat dorongan dari luar, ataupun dari dalam mahasiswa tersebut sendiri, yang salah satunya adalah perilaku prososial [3]

- Santrock mendefinisikan perilaku prososial sebagai perilaku yang tidak mementingkan diri sendiri, membantu orang lain dan menunjukkan rasa empati[4]
- Eisenburg dan Mussen [5] menjelaskan aspek-aspek prososial diantaranya adalah Menolong (*Helping*), Kerjasama (*Cooperating*), Berbagi (*Sharing*), Memberi (*Donating*), dan bertindak jujur (*donating*)
- Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristianto [6] dan Yulientin [7] menunjukkan bahwa masih ada beberapa persentil populasi mahasiswa yang memiliki tingkatan prososial yang rendah.

- Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang didasarkan pada aspek-aspek perilaku prososial dari eisenburg dan mussen, hasil wawancara menunjukkan bahwa pada masing-masing aspek ditemukan fenomena yang mengindikasikan perilaku prososial yang rendah pada mahasiswa.
- Mahasiswa menunjukkan perilaku prososial salah satunya adalah karena factor tuntutan teman atau lingkungan, yang dapat disebut sebagai konformitas
- Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafiza[10], Kurniawati[11] dan Santoso [12] menunjukkan adanya hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial

- Baron mendefinisikan Konformitas sebagai bentuk pengaruh social dimana individu mengubah sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan dan norma social yang berlaku [13]
- Teori konformitas yang dikemukakan oleh Myers [23] menjelaskan aspek-aspek konformitas diantaranya adalah Peniruan, Penyesuaian, Kepercayaan, Kesepakatan, dan Ketaatan.
- Konformitas dapat berdampak baik pada mahasiswa yaitu salah satunya adalah memunculkan perilaku prososial, namun dapat juga menyebabkan perilaku negatif seperti penundaan tugas dan merokok
- Banyak penelitian yang mencoba untuk mengungkap hubungan antara konformitas dan perilaku prososial, namun masih sedikit yang mencoba penelitian tersebut pada konteks populasi mahasiswa

- Berdasarkan pemaparan fenomena dan juga hasil kajian terdahulu, maka peneliti berniat untuk mengukur hubungan antara konformitas dan perilaku prososial pada konteks populasi mahasiswa

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan pemaparan pendahuluan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah hubungan antara konformitas dan perilaku prososial pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional
- Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 10.225 Mahasiswa dan jumlah sampel ditentukan berdasarkan table Krejcie Morgan sehingga jumlah sampel sebesar 370 mahasiswa
- Tehnik sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling*



- Instrumen alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi alat ukur konformitas dan perilaku prososial yang pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Validitas dan Reliabilitas alat ukur menggunakan tryout terpakai pada penelitian sebelumnya, Adapun kedua alat ukur ini berjenis skala likert dengan alternatif 5 jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju
- Alat ukur Konformitas mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Ratu [23] dimana alat ukur ini terdiri dari 22 item valid
- Validitas item dari alat ukur memiliki rentangan skor antara 0,396-0,677 dan nilai reliabilitas alpha Cronbach alat ukur memiliki skor 0,904

- Alat ukur perilaku prososial mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Romiyati [24] dengan judul “*Hubungan antara empati dan perilaku mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas jambi*” yang dilakukan pada tahun 2021. Adapun alat ukur ini terdiri atas 42 item valid.
- Adapun alat ukur ini memiliki nilai validitas item yang di atas r table yaitu 0,206. Adapun alat ukur ini memiliki nilai reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,749
- Analisa data selanjutnya dibantu dengan menggunakan software JASP

# Hasil

Untuk melakukan analisa korelasi, maka pertama peneliti harus memenuhi prasyarat asumsi analisa parametrik dengan menentukan distribusi data penelitian yang telah dikumpulkan, berikut uji asumsi normalitas *Shapiro Wilk* yang dilakukan

	Nilai Signifikansi	Keterangan
Konformitas	<0,001	Tidak Normal
Prososial	<0,001	Tidak Normal

Karena persebaran data yang tidak normal pada total skor kedua variable penelitian, maka peneliti selanjutnya memutuskan untuk menggunakan analisa non-parametrik *spearman rank correlation* untuk melanjutkan penelitian dan mengukur kekuatan hubungan antara kedua variable.

# Hasil

Berikut hasil uji non parametrik *spearman rank correlation* yang telah dilakukan oleh peneliti:

	Spearman's Rho	Nilai Signifikansi
Konformitas- Prososial	0,589	<0,001

Hasil uji korelasi spearman rank correlation menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara konformitas dengan perilaku prososial ( $\rho = .589, p < .001$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kuat dan signifikan antara konformitas dan perilaku prososial pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil ini juga membuktikan Hipotesa penelitian sehingga hipotesa dapat diterima

# Pembahasan

- Hasil uji analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara konformitas dengan perilaku prososial mahasiswa.
- Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya dengan topik yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhafiza [10], Handayani [27], dan Santoso [12]. Hal ini menandakan bahwa terdapat hasil konsisten terkait hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial

- Hasil penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan Gileta (28) yang mengatakan bahwa seseorang akan menunjukkan beberapa perilaku berdasarkan internalisasi atau penyerapan beberapa hal yang ada disekitarnya, dalam hal ini norma sosial dan perilaku prososial yang dilakukan oleh orang lain dapat menjadi dasar seseorang untuk menumbuhkan perilaku prososial didalam dirinya
- Oarga dan Starvoa [29] mengtakan bahwa perilaku sosial berkaitan dengan pengakuan social (*social approval*) berupa perasaan dikenal dan diakui (*recognition*) serta rasa hormat. Perilaku prososial adalah salah satu cara untuk mendapatkan hal tersebut, karena mahasiswa akan cenderung untuk membangun relasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya

- Hasil ini juga dapat dijelaskan berdasarkan *social exchange theory* dimana individu dalam menunjukkan perilaku akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Pengaruh tersebut dibagi menjadi 2 macam yaitu *Direct peer influence* dan *indirect peer influence*. Teman teman sebaya yang melakukan perilaku prososial bisa menjadi *direct influence* bagi seorang mahasiswa untuk selanjutnya menyesuaikan perilaku yang dia tunjukkan (*live modelling*) [30]-[31]
- Blackemore [32] menjelaskan bahwa mahasiswa termasuk kedalam kategori remaja akhir, yang sangat butuh akan kebutuhan diterima lingkungan dan melakukan penyesuaian, sehingga mahasiswa akan cenderung melakukan konfirmatas untuk menghindari kemungkinan untuk tidak diterima oleh lingkungannya



- Nook et al [33] menjelaskan konsep *prosocial conformity* dimana seseorang melakukan perilaku social karena berhasil mengadopsi motivasi, nilai inti, atau tujuan dari perilaku prososial yaitu motivasi empati dan juga kebutuhan untuk memiliki afeksi dengan orang lain.



# Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara konformitas dengan perilaku sosial pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ( $\rho=589$ ,  $p<.001$ )
- Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas seseorang maka akan semakin tinggi pula perilaku prososial yang dia tunjukkan, begitu pula sebaliknya.

# Manfaat Penelitian

- Penelitian ini bermanfaat untuk memahami karakteristik mahasiswa lebih jauh, serta sebagai referensi bagi universitas atau kampus untuk memberikan beberapa program yang bermanfaat seperti program relawan, fundraising dan mendorong mahasiswa mengikuti program-program tersebut.
- Penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangan pemahaman terkait hubungan antara variable perilaku prososial dengan konformitas pada mahasiswa universitas Muhammadiyah sidoarjo. Penelitian ini juga mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu, dan juga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya
- Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan media survei online untuk mengumpulkan data. Adapun data yang tidak terdistribusi secara normal sehingga menggunakan alternatif analisa non parametrik, dan hanya menggunakan 2 variabel, sehingga masih banyak variabel psikologi social lain yang bisa diangkat dalam penelitian

# Referensi

- [1] A. Diananda, "Psikologi Remaja dan Permasalahannya," *ISTIGHNA J. Pendidik. dan Pemikir. Islam. Vol 1, No 1 Ed. JANUARIDO - 10.33853/istighna.v1i1.20*, Jan. 2019, [Online]. Available: <https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20>
- [2] S. W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Vol.19. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- [3] A. N. Umayah, A. Ariyanto, and W. Yustisia, "Pengaruh Empati Emosional Terhadap Perilaku Prososial yang di moderasi oleh Jenis Kelamin Pada Mahasiswa," *J. Psikol. Sos.*, vol. 15, no. 2, pp. 72–83, 2017, doi: 10.7454/jps.2017.7.
- [4] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan konseling di sekolah : konsep, teori, dan aplikasi* . Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- [5] N. Hasanah and R. Drupadi, "Perilaku Prososial Anak selama Pandemi Covid-19," vol. 5, 2020.
- [6] B. C. Kristianto, "Perilaku Prososial pada Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta," Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.
- [7] F. Y. Rafles, "Tingkat Perilaku Prososial pada Mahasiswa yang Melakukan Slacktivism," *Skripsi) Yogyakarta Univ. Sanata Dharma*, 2018.
- [8] A. Rahmawati and E. R. Kustanti, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Smp Ky Ageng Giri Di Pondok Pesantren Girikesumo, Mranggen Demak," *J. EMPATI*, vol. 10, no. 3, pp. 201–204, 2021, doi: 10.14710/empati.2021.31284

- [9] M. Sartika and H. Yandri, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya," *Indones. J. Couns. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–17, 2019, doi: 10.32939/ijcd.v1i1.351.
- [10] N. Nurhafiza, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Prososial," *Cons. Berk. Kaji. Konseling dan Ilmu Keagamaan*, vol. 6, no. 1, p. 28, 2019, doi: 10.37064/consilium.v6i1.4813.
- [11] E. Kurniawati, "Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Prososial pada Penggemar EXO (EXO-L)," *Skripsi*, pp. 1–126, 2019, [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/22650/>
- [12] A. Santoso, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Prososial Pada Penggemar Korean Pop." Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, 2023.
- [13] K. A. Lestari and N. Fauziah, "Hubungan antara Konformitas dengan Motivasi Belajar pada Siswa di SMA Muhammadiyah Kudus," *J. Empati*, vol. 5, no. 4, pp. 717–720, 2017.
- [14] F. Saguni, "Pengaruh Locus of Control Dan Perilaku Pro Sosial Mahasiswa," *J. UIN Datokarama Palu*, vol. 10, no. 2, pp. 163–177, 2022.
- [15] S. Vatmawati, "Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir," *EMPATI-Jurnal Bimbing. dan Konseling*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.26877/empati.v6i1.4114.
- [16] E. L. Risyawirasthi and D. K. Dewi, "Konformitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Setelah Masa Perkuliahan Online," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 9, no. 5, pp. 196–205, 2022.

- [17] F. Nasution, M. Uyun, and S. Erlita, "Konformitas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa," *Indones. J. Behav. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 271–282, 2021, doi: 10.19109/ijobs.v1i2.9291.
- [18] R. A. S. Purba and R. Hayati, "Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Prososial Siswa Di SMP RK. Deli Murni Delitua," *Invent. J. Res. Educ. Stud.*, pp. 36–44, 2023.
- [19] F. Almeida, I. Superior, P. Gaya, A. Queirós, and D. Faria, "Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods Innovation and Entrepreneurship View project Observatory of Portuguese Academic Spin-offs View project European Journal of Education Studies STRENGTHS AND LIMITATIONS OF QUALITATIV," pp. 369–387, 2017, doi: 10.5281/zenodo.887089.
- [20] O. D. Apuke, "Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach," *Kuwait Chapter Arab. J. Bus. Manag. Rev.*, vol. 6, no. 11, pp. 40–47, 2017, doi: 10.12816/0040336.
- [21] Hameed: Taherdoost, "Sampling Methods in Research Methodology ; How to Choose a Sampling Technique for Research," *Int. J. Acad. Res. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 18–27, 2016.
- [22] I. Etikan and K. Bala, "Sampling and Sampling Methods," *Bio[1] I. Etikan K. Bala, "Sampling Sampl. Methods," Biometrics Biostat. Int. J.*, vol. 5, no. 6, pp. 5–7, 2017, doi 10.15406/bbij.2017.05.00149. *metrics Biostat. Int. J.*, vol. 5, no. 6, pp. 5–7, 2017, doi: 10.15406/bbij.2017.05.00149.
- [23] R. Ratu, "Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiwa," Universitas Diponegoro, 2017.
- [24] A. Romiyati, "Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi," Universitas Jambi, 2023.



- [25] J. W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 2018.
- [26] O. L. O. Astivia and B. D. Zumbo, "Population Models and Simulation Methods: The Case of the Spearman Rank Correlation," *Br. J. Math. Stat. Psychol.*, vol. 70, no. 3, pp. 347–367, 2017, doi: 10.1111/bmsp.12085.
- [27] A. Abdullah and S. W. R. I. Handayani, "Hubungan Konformitas dengan Perilaku Prososial pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Pasar Besar Malang," *PSIKOVIDYA*, vol. 19, no. 1, pp. 12–21, 2015.
- [28] N. Hafiza, N. Neviyarni, and Y. Syukur, "The Relationship of Religiosity and Peer Conformity with Students' Attitude toward Prosocial Behavior," no. 2015, pp. 264–269, 2018, doi: 10.29210/2018138.
- [29] O. Stavrova, T. Schlösser, and D. Fetchenhauer, "Are Virtuous People Happy All Around the World? Civic Virtue, Antisocial Punishment, and Subjective Well-Being Across Cultures," *Personal. Soc. Psychol. Bull.*, vol. 39, no. 7, pp. 927–942, 2013, doi: 10.1177/0146167213485902.
- [30] S. Park and J. Shin, "The Influence of Anonymous Peers on Prosocial Behavior," *PLoS One*, vol. 12, no. 10, p. e0185521, 2017.
- [31] R. B. Cialdini and N. J. Goldstein, "Social influence: Compliance and conformity," *Annu. Rev. Psychol.*, vol. 55, no. 1974, pp. 591–621, 2004, doi: 10.1146/annurev.psych.55.090902.142015.
- [32] S.-J. Blakemore, "Avoiding Social Risk in Adolescence," *Curr. Dir. Psychol. Sci.*, vol. 27, no. 2, pp. 116–122, 2018.
- [33] E. C. Nook, D. C. Ong, S. A. Morelli, J. P. Mitchell, and J. Zaki, "Prosocial Conformity: Prosocial Norms Generalize Across Behavior and Empathy," *Personal. Soc. Psychol. Bull.*, vol. 42, no. 8, pp. 1045–1062, 2016, doi: 10.1177/0146167216649932.

